

ABSTRAK

Nafisa Silvia Yunita (1640110014), “Peran Orang Tua Buruh Pengrajin Genteng dalam Melakukan Bimbingan Keagamaan pada Remaja di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus”. Program Strata Satu (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Institut Agama Islam Negeri Kudus 2021. Peran orang tua untuk melakukan bimbingan keagamaan pada remaja, menduduki posisi yang sangat penting dalam sebuah keluarga. Apabila kedua orang tua mempunyai pekerjaan sebagai buruh pengrajin genteng dan merasa terlalu sibuk, bisa menyebabkan orang tua merasakan lengah dalam mengawasi anaknya, tak hanya itu orang tua menyerahkan pendidikan agama anaknya kepada TPQ dan menganggap hal tersebut sudah cukup. Sehingga orang tua menjadi lalai dalam memberikan bimbingan keagamaan tentang shalat, mengaji dan mengajarkan bimbingan keagamaan lainnya. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui peran orang tua buruh pengrajin genteng dalam melakukan bimbingan keagamaan pada remaja di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua buruh pengrajin genteng dalam melakukan bimbingan keagamaan pada remaja di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data oleh *Miles dan Huberman*. Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) Peran orang tua buruh pengrajin genteng dalam melakukan bimbingan keagamaan pada remaja sangat penting dalam membentuk moral kepribadian remaja dalam kehidupan sehari-hari, hal itu bertujuan agar mereka nantinya tumbuh menjadi insan yang beragama dan bertaqwa yakni menjadi insan yang taat dengan segala perintah agama dan menjauhi larangannya, peranan orang tua dalam memberikan bimbingan yaitu menggunakan metode pembiasaan, nasihat, cerita, keteladanan, disiplin, namun dalam pelaksanaannya seorang ibu lebih banyak berperan dalam memberikan bimbingan. (2) Kendala yang dihadapi yaitu, karena kesibukan pekerjaan orang tua, senang bermain game online dan asik bermain bersama teman-teman, malas untuk mengerjakan shalat dan mengaji. Solusi yang dilakukan orang tua selalu menasehati, mengingatkan, dan mengajak, memasukkan anak ke sekolah TPQ.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Bimbingan Keagamaan, Remaja.